

## **EKSPOR**

- Nilai ekspor Indonesia bulan Oktober 2004 mencapai US\$ 7,27 milyar, atau 1,62 persen lebih tinggi dibanding ekspor bulan lalu. Secara kumulatif, ekspor Januari - Oktober 2004 mencapai US\$ 58,5 milyar atau naik 15,08 persen dibanding periode yang sama tahun 2003.
- Ekspor Non-Migas bulan Oktober 2004 mencapai US\$ 5,86 milyar, naik 3,13 persen dibanding ekspor bulan sebelumnya, sedangkan selama Januari – Oktober 2004 naik 15,76 persen dibanding periode yang sama tahun 2003.
- Peningkatan terbesar ekspor non-migas bulan Oktober 2004 terjadi pada perabot, penerangan rumah sebesar US\$ 103,4 juta, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada mesin/peralatan listrik sebesar US\$ 57,1 juta.
- Ekspor non migas ke Jepang bulan Oktober 2004 mencapai angka terbesar yaitu US\$ 889,2 juta, disusul Amerika Serikat US\$ 835,7 juta, Singapura US\$ 580,0 juta, dan Cina US\$ 372,7 juta dengan kontribusi keempatnya mencapai 45,67 persen.
- Menurut sektor, ekspor produk industri pada Januari - Oktober 2004 meningkat 18,01 persen, demikian juga ekspor produk pertanian meningkat 5,97 persen sedangkan ekspor produk pertambangan & lainnya turun 0,24 persen.

### **1. 1. Perkembangan Ekspor**

#### **1.1 1.1 Ekspor Migas dan Non Migas**

Ekspor Indonesia pada bulan Oktober 2004 mencapai US\$ 7.267,6 juta, mengalami peningkatan 1,62 persen dibanding ekspor bulan September 2004. Peningkatan ekspor bulan Oktober 2004 ini disebabkan meningkatnya ekspor non migas sebesar 3,13 persen yaitu dari US\$ 5.684,7 juta menjadi US\$ 5.862,9 juta, sementara ekspor migas turun sebesar 4,27 persen dari US\$ 1.467,3 juta menjadi US\$ 1.404,7 juta. Penurunan ekspor migas bulan Oktober 2004 disebabkan oleh turunnya ekspor minyak mentah sebesar 12,84 persen menjadi US\$ 530,8 juta, dan hasil minyak sebesar 13,05 persen menjadi US\$ 161,9 juta, sementara ekspor gas naik sebesar 5,95 persen menjadi US\$ 712,1 juta. Penurunan nilai ekspor minyak mentah, lebih disebabkan karena turunnya volume ekspor sementara harga minyak mentah Indonesia di pasar dunia naik dari US\$ 44,31 pada September menjadi US\$ 49,21 pada Oktober 2004 atau naik 11,06 persen,

**Tabel 1. Ringkasan Perkembangan Ekspor Indonesia,  
Januari – Oktober 2004**

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				%	%	%
	September 2004	Oktober 2004	Jan – Okt 2003	Jan – Okt 2004	Perubahan Oktober 2004 thd September 2004	Peran thd Total Jan – Okt 2004	Perubahan Jan – Okt 2004 thd 2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Total Ekspor</b>	<b>7 152,0</b>	<b>7 267,6</b>	<b>50 861,6</b>	<b>58 533,4</b>	<b>1,62</b>	<b>100,00</b>	<b>15,08</b>
<b>Migas</b>	<b>1 467,3</b>	<b>1 404,7</b>	<b>11 419,1</b>	<b>12 873,6</b>	<b>-4,27</b>	<b>21,99</b>	<b>12,74</b>
Minyak Mentah	609,0	530,8	4 682,1	5 228,4	-12,84	8,93	11,67
Hasil Minyak	186,2	161,9	1 363,9	1 456,2	-13,05	2,49	6,77
Gas	672,1	712,1	5 373,1	6 189,0	5,95	10,57	15,18
<b>Non Migas</b>	<b>5 684,7</b>	<b>5 862,9</b>	<b>39 442,5</b>	<b>45 659,8</b>	<b>3,13</b>	<b>78,01</b>	<b>15,76</b>

Secara kumulatif, nilai ekspor Januari - Oktober 2004 mengalami peningkatan 15,08 persen bila dibanding ekspor periode yang sama tahun 2003, yang diperoleh dari kenaikan ekspor migas sebesar 12,74 persen, dan ekspor non-migas sebesar 15,76 persen. Lebih lanjut peningkatan ekspor migas (berdasarkan data dari Pertamina dan BP Migas) diperoleh dari kenaikan ekspor minyak mentah 11,67 persen, ekspor hasil minyak 6,77 persen, dan gas alam 15,18 persen.

### 1.2 1.2 Ekspor Non-Migas Menurut Golongan Barang HS 2 Dijit

Nilai ekspor non-migas untuk 10 komoditi utama pada bulan Oktober 2004 naik 0,88 persen dibanding bulan September 2004, yang berarti lebih rendah dibanding peningkatan ekspor non migas keseluruhan sebesar 3,13 persen. Peningkatan terbesar terjadi pada perabot, penerangan rumah (HS 94) sebesar US\$ 103,4 juta. Komoditi lainnya yang juga mengalami peningkatan ekspor adalah bahan kimia organik (HS 29) sebesar US\$ 59,2 juta, plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$ 21,2 juta, kertas/karton (HS 48) sebesar US\$ 11,0 juta, dan pakaian jadi bukan rajutan (HS 62) sebesar US\$ 8,7 juta. Penurunan ekspor non migas bulan Oktober 2004 terjadi pada mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$ 57,1 juta, lemak & minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar US\$ 54,4 juta, karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$ 35,4 juta, kayu, barang dari kayu (HS 44) sebesar US\$ 15,0 juta, dan bijih, kerak, dan abu logam (HS 26) sebesar US\$ 16,4 juta.

**Tabel 2. Ekspor Non Migas Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit  
Januari - Oktober 2004**

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Oktober 2004 thd September 2004 (Juta US\$)	% Peran thd Total Non Migas Jan – Okt 2004
	September 2004	Oktober 2004	Jan – Okt 2003	Jan – Okt 2004		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mesin/peralatan listrik (HS 85)	738,5	681,4	5103,6	5552,2	-57,1	12,16
2. Lemak&Minyak hewan/nabati (15)	418,1	363,7	2 331,7	3353,6	-54,4	7,34
3. Karet dan barang dari karet (40)	321,0	285,6	1 680,5	2 472,8	-35,4	5,42
4. Pakaian jadi bukan rajutan (62)	259,0	267,7	2 221,5	2 428,7	8,7	5,32
5. Kayu, barang dari kayu (44)	338,1	323,1	2 652,5	2 698,3	-15,0	5,91
6. Kertas/Karton (48)	229,1	240,1	1 728,6	1 876,6	11,0	4,11
7. Perabot, penerangan rumah (94)	150,7	254,1	1 360,1	1 468,7	103,4	3,22
8. Bijih, Kerak, dan Abu Logam (HS 26)	170,4	154,0	1 802,9	1 233,2	-16,4	2,70

9. Bahan kimia organik (29)	124,7	183,9	968,8	1 211,3	59,2	2,65
10. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	123,6	144,8	949,9	1 101,6	21,2	2,41
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>2 873,2</b>	<b>2 898,4</b>	<b>20 800,1</b>	<b>23 397,0</b>	<b>25,2</b>	<b>51,24</b>
<b>Lainnya</b>	<b>2 811,5</b>	<b>2 964,5</b>	<b>18 642,4</b>	<b>22 262,8</b>	<b>153,0</b>	<b>48,76</b>
<b>Total Ekspor Non-Migas</b>	<b>5 684,7</b>	<b>5 862,9</b>	<b>39 442,5</b>	<b>45 659,8</b>	<b>178,2</b>	<b>100,00</b>

Selama Januari - Oktober 2004, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) diatas memberikan kontribusi 51,24 persen dari total ekspor non-migas atau lebih rendah 1,50 poin dibanding kontribusinya pada periode yang sama tahun 2003. Sementara itu, peranan ekspor non-migas diluar 10 golongan barang pada Januari - Oktober 2004 sebesar 48,76 persen, sedangkan untuk Januari - Oktober 2003 sebesar 47,26 persen.

### 1.3 1.3 Ekspor Non-Migas Menurut Negara Tujuan Utama

Ekspor non-migas Indonesia pada bulan Oktober 2004 ke Jepang, Amerika Serikat, Singapura dan Cina masing-masing mencapai US\$ 889,2 juta, US\$ 835,7 juta, US\$ 580,0 juta dan US\$ 372,7 juta dengan peranan keempatnya mencapai 45,67 persen. Ekspor non migas ke Jepang mengalami kenaikan terbesar yaitu US\$ 58,2 juta diikuti Cina sebesar US\$ 49,6 juta. Sementara penurunan ekspor terbesar terjadi ke Singapura sebesar US\$ 37,6 juta, dan Taiwan sebesar US\$ 32,7 juta. Secara keseluruhan, total ekspor ke sembilan negara tujuan utama diatas naik 2,19 persen, demikian juga kumulatif Januari – Oktober 2004 naik 17,18 persen. Sampai dengan bulan Oktober tahun 2004, Amerika Serikat merupakan negara tujuan ekspor non migas terbesar dengan nilai US\$ 6.958,0 juta (15,24 persen), diikuti Jepang US\$ 6.941,6 juta (15,20 persen), dan Singapura US\$ 4.188,9 juta (9,17 persen).

**Tabel 3. Ekspor Non Migas Indonesia Menurut Negara Tujuan,  
Januari - Oktober 2004**

Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Oktober 2004 thd September 2004 (Juta US\$)	% Peran thd Total Non Migas Jan – Okt 2004
	September 2004	Oktober 2004	Jan – Okt 2003	Jan – Okt 2004		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jepang	831,0	889,2	5 538,5	6 941,6	58,2	15,20
2. Amerika Serikat	789,8	835,7	5 909,5	6 958,0	45,9	15,24
3. Singapura	617,6	580,0	3 907,5	4 188,9	-37,6	9,17
4. Cina	323,1	372,7	2 225,6	2 785,7	49,6	6,10
5. Malaysia	297,1	297,3	1 892,0	2 362,9	0,2	5,17
6. Korea Selatan	195,6	185,6	1 448,2	1 527,7	-10,0	3,35
7. Jerman	159,0	145,8	1 193,8	1 340,3	-13,2	2,94
8. Taiwan	168,6	135,9	1 094,4	1 199,1	-32,7	2,63
9. Australia	121,7	138,0	947,1	1 001,5	16,3	2,19
<b>Total 9 Negara Tujuan</b>	<b>3 503,5</b>	<b>3 580,2</b>	<b>24 156,6</b>	<b>28 305,7</b>	<b>76,7</b>	<b>61,99</b>
<b>Lainnya</b>	<b>2 181,2</b>	<b>2 282,7</b>	<b>15 285,9</b>	<b>17 354,1</b>	<b>101,5</b>	<b>38,01</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>	<b>5 684,7</b>	<b>5 862,9</b>	<b>39 442,5</b>	<b>45 659,8</b>	<b>178,2</b>	<b>100,00</b>

#### 1.4 1.4 Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor non-migas Indonesia menurut sektor selama Januari - Oktober tahun 2004 dibanding periode yang sama tahun 2003 dapat dilihat pada Tabel 4 Ekspor produk industri dan produk pertanian meningkat masing-masing 18,01 persen dan

5,97 persen, sedangkan produk pertambangan turun sebesar 0,24 persen. Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor keseluruhan, kontribusi ekspor produk industri pada Januari - Oktober 2004 naik dari 66,61 persen menjadi 68,31 persen sedangkan kontribusi ekspor produk pertanian turun dari 4,06 persen menjadi 3,74 persen. Demikian juga ekspor produk pertambangan turun dari 6,88 persen menjadi 5,96 persen, dan ekspor migas turun dari 22,45 persen menjadi 21,99 persen.

**Tabel 4. Nilai Ekspor Indonesia Menurut Sektor  
Januari - Oktober 2003 dan 2004**

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan	% Peran
	Jan – Okt 2003	Jan – Okt 2004	Jan – Okt 2004 thd 2003	thd Total Jan – Okt 2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Total Ekspor</b>	<b>50 861,6</b>	<b>58 533,4</b>	<b>15,08</b>	<b>100,00</b>
<b>Migas</b>	<b>11 419,1</b>	<b>12 873,6</b>	<b>12,74</b>	<b>21,99</b>
<b>Non – Migas</b>	<b>39 442,5</b>	<b>45 659,8</b>	<b>15,76</b>	<b>78,01</b>
- Pertanian	2 063,1	2 186,2	5,97	3,74
- Industri	33 879,7	39 982,2	18,01	68,31
- Pertamb. & Lain	3 499,7	3 491,4	-0,24	5,96

## IMPOR

- Nilai impor Indonesia bulan Oktober 2004 mencapai US\$ 4,32 milyar, atau meningkat 2,12 persen dibanding impor bulan September 2004 sebesar US\$ 4,23 milyar, sedangkan selama Januari-Oktober 2004 nilai impor mencapai US\$ 37,80 milyar atau meningkat 40,71 persen dibanding impor periode yang sama tahun 2003 sebesar US\$ 26,87 milyar.
- Impor non migas bulan Oktober 2004 mencapai US\$ 3,27 milyar atau meningkat 5,75 persen dibanding bulan September 2004, sedangkan selama Januari-Oktober 2004 mencapai US\$ 28,51 milyar atau meningkat 38,81 persen dibanding impor periode yang sama tahun 2003.
- Selama Januari-Oktober 2004, impor non migas terbesar terjadi pada mesin dan pesawat mekanik dengan nilai US\$ 4,96 milyar atau 17,38 persen dari total impor non migas, sedangkan negara pemasok barang impor terbesar ditempati oleh Jepang dengan nilai US\$ 4,97 milyar dengan pangsa 17,43 persen, diikuti Amerika Serikat 9,32 persen dan Cina 9,24 persen.
- Menurut golongan penggunaan barang, impor barang konsumsi selama Januari-Oktober 2004 meningkat 34,97 persen, demikian juga impor bahan baku/penolong dan barang modal masing-masing meningkat 41,70 persen dan 38,41 persen dibanding periode yang sama tahun 2003.

### 2. 2. Perkembangan Impor

#### 2.1 2.1 Impor Migas dan Non Migas

Nilai impor Indonesia selama bulan Oktober 2004 mengalami peningkatan 2,12 persen dibanding impor bulan September 2004 yaitu dari US\$ 4.230,5 juta menjadi US\$ 4.320,0 juta. Impor migas tercatat sebesar US\$ 1.051,7 juta atau turun 7,74 persen sedangkan impor non migas sebesar US\$ 3.268,3 juta atau meningkat 5,75 persen. Selama Januari-Oktober 2004 nilai impor meningkat signifikan sebesar 40,71 persen dibanding impor pada periode yang sama tahun 2003 yaitu dari US\$ 26.867,3 juta menjadi US\$ 37.805,0 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya impor migas sebesar 46,87 persen dan impor non migas 38,81 persen. Lebih lanjut peningkatan nilai impor migas terjadi pada impor minyak mentah sebesar US\$ 1.599,7 juta (48,92 persen) dan impor hasil minyak sebesar US\$ 1.380,2 juta (45,49 persen).

**Tabel 5. Ringkasan Perkembangan Impor Indonesia  
Januari - Oktober 2003 dan 2004**

Nilai CIF (Juta US\$)	%	%	%
	Perubahan	Perubahan	Peran

URAIAN	September 2004	Oktober 2004	Jan – Okt 2003	Jan – Okt 2004	Perubahan Oktober 2004 thd September 2004	Perubahan Jan – Okt 2004 thd 2003	Peran thd Total Jan – Okt 2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Total Impor</b>	<b>4 230,5</b>	<b>4 320,0</b>	<b>26 867,3</b>	<b>37 805,0</b>	<b>2,12</b>	<b>40,71</b>	<b>100,00</b>
<b>Migas</b>	<b>1 139,9</b>	<b>1 051,7</b>	<b>6 325,4</b>	<b>9 290,3</b>	<b>-7,74</b>	<b>46,87</b>	<b>24,57</b>
Minyak Mentah	536,1	489,5	3 269,7	4 869,4	-8,69	48,92	12,88
Hasil Minyak	603,5	562,7	3 034,2	4 414,4	-6,76	45,49	11,67
Gas	0,3	0,5	21,5	6,5	66,66	-69,77	0,02
<b>Non Migas</b>	<b>3 090,6</b>	<b>3 268,3</b>	<b>20 541,9</b>	<b>28 514,7</b>	<b>5,75</b>	<b>38,81</b>	<b>75,43</b>

Perkembangan impor bulanan untuk Oktober 1994 sampai dengan Oktober 2004 didominasi oleh impor non migas dengan pola perkembangan yang berfluktuasi dengan arah yang meningkat, sedangkan pola perkembangan impor migas cenderung agak landai dengan arah yang juga menaik.

### 2.2 2.2 Impor Non Migas Menurut Golongan Barang HS 2 Dijit

Dari sepuluh golongan barang utama non migas, satu diantaranya mengalami peningkatan diatas US\$ 50,0 juta pada bulan Oktober 2004 dibanding September 2004 yaitu *mesin dan pesawat mekanik* meningkat US\$ 51,3 juta atau 9,71 persen. Tiga golongan barang lainnya meningkat antara US\$ 10,0 juta sampai US\$ 30,0 juta yaitu *besi dan baja* meningkat US\$ 25,7 juta (11,10 persen), *ampas/sisa industri makanan* meningkat US\$ 16,4 juta (20,95 persen), dan *plastik dan barang dari plastik* meningkat US\$ 11,6 juta (8,28 persen). Dua golongan barang lainnya meningkat kurang dari US\$ 10,0 juta yaitu *bahan kimia organik* meningkat US\$ 8,4 juta (2,78 persen) dan *kendaraan dan bagiannya* meningkat US\$ 2,1 juta (0,98 persen). Sementara itu empat golongan barang lainnya menurun dengan penurunan tertinggi terjadi pada *barang-barang dari besi dan baja* menurun US\$ 32,9 juta (36,60 persen), diikuti *gandum* menurun US\$ 30,5 juta (23,44 persen), *mesin dan peralatan listrik* menurun US\$ 21,0 juta (7,61 persen) dan *kapas* menurun US\$ 8,6 juta (11,67 persen). Selama Januari - Oktober 2004, nilai impor non migas mencapai US\$ 28.514,7 juta atau meningkat 38,81 persen, sedangkan impor untuk sepuluh golongan barang utama diatas meningkat lebih tinggi sebesar 44,08 persen.

**Tabel 6. Impor Non Migas menurut Golongan Barang  
Januari - Oktober 2003 dan 2004**

Golongan Barang	Nilai CIF (Juta US\$)				% Peran thd Impor Non Migas Jan – Okt 2004	% Peran thd Total Impor Jan – Okt 2004
	September 2004	Oktober 2004	Jan – Okt 2003	Jan – Okt 2004		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mesin dan pesawat mekanik	528,2	579,5	3 521,5	4 956,9	17,38	13,11
2. Bahan kimia organik	302,5	310,9	1 639,1	2 624,5	9,20	6,94
3. Mesin dan peralatan listrik	275,8	254,8	1 421,2	2 208,7	7,75	5,84
4. Besi dan Baja	231,5	257,2	1 104,7	2 126,2	7,46	5,63
5. Kendaraan dan Bagiannya	213,8	215,9	1 607,2	1 993,4	6,99	5,27
6. Plastik dan barang dari plastik	140,1	151,7	952,7	1 321,5	4,64	3,50
7. Gandum	130,1	99,6	750,0	938,2	3,29	2,48
8. Ampas/sisa industri makanan	78,3	94,7	510,9	826,7	2,90	2,19
9. Barang-barang dari besi dan baja	89,9	57,0	581,4	741,8	2,60	1,96
10. Kapas	73,7	65,1	718,2	714,0	2,50	1,89
<b>Total 10 Golongan Barang Utama</b>	<b>2 063,9</b>	<b>2 086,4</b>	<b>12 806,9</b>	<b>18 451,9</b>	<b>64,71</b>	<b>48,81</b>
<b>Lainnya</b>	<b>1 026,7</b>	<b>1 181,9</b>	<b>7 735,0</b>	<b>10 062,8</b>	<b>35,29</b>	<b>26,62</b>
<b>Total Impor Non-Migas</b>	<b>3 090,6</b>	<b>3 268,3</b>	<b>20 541,9</b>	<b>28 514,7</b>	<b>100,00</b>	<b>75,43</b>

Dilihat dari peranan terhadap total impor non migas selama Januari-Oktober 2004, *mesin dan pesawat mekanik* memberikan peranan terbesar yaitu 17,38 persen, diikuti *bahan kimia organik* sebesar 9,20 persen, *mesin dan peralatan listrik* sebesar 7,75 persen, *besi dan baja* sebesar 7,46 persen, dan *kendaraan dan bagiannya* sebesar 6,99 persen. Lima golongan barang berikutnya menyumbang antara 2 persen sampai 4 persen yaitu *plastik dan barang dari plastik* 4,64 persen, *gandum* sebesar 3,29 persen, *ampas/sisa industri makanan* sebesar 2,90 persen, *barang-barang dari besi dan baja* 2,60 persen, dan *kapas*

2,50 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang di atas mencapai 64,71 persen dari total impor non migas dan 48,81 persen dari total impor keseluruhan.

### **2.3 2.3 Impor Non Migas Menurut Negara Asal**

Selama bulan Oktober 2004, impor non migas dari Jepang menempati posisi pertama dengan nilai US\$ 569,5 juta, diikuti Cina US\$ 319,9 juta, Amerika Serikat US\$ 256,1 juta, Singapura US\$ 241,9 juta, Korea Selatan US\$ 181,8 juta, Australia US\$ 178,1 juta, Jerman US\$ 149,9 juta, Taiwan US\$ 110,0 juta dan Malaysia US\$ 108,3 juta.

Sementara itu, dari total nilai impor non migas Januari-Oktober 2004 sebesar US\$ 28.514,7 juta, 66,56 persen berasal dari sembilan negara utama yaitu Jepang dengan nilai US\$ 4.970,6 juta atau 17,43 persen, diikuti Amerika Serikat 9,32 persen. Posisi berikutnya ditempati oleh Cina dengan peran sebesar 9,24 persen, Singapura 7,31 persen, Korea Selatan 5,69 persen, Australia 5,69 persen, Jerman 5,13 persen, Taiwan 3,41 persen, dan Malaysia 3,34 persen.

Dilihat dari pertumbuhannya, impor non migas dari sembilan negara tersebut meningkat 36,07 persen, sedangkan impor non migas secara keseluruhan meningkat sebesar 38,81 persen. Selanjutnya impor non migas menurut negara asal selama Januari- Oktober 2003 dan 2004 dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Impor Non Migas menurut Negara Asal Utama,  
Januari - Oktober 2003 dan 2004**

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)				% Peran thd Total Impor Non Migas Jan – Okt 2004
	September 2004	Oktober 2004	Jan – Okt 2003	Jan – Okt 2004	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jepang	502,9	569,5	3 589,4	4 970,6	17,43
2. Amerika Serikat	288,3	256,1	2 171,7	2 656,8	9,32
3. Cina	298,0	319,9	1 885,4	2 636,1	9,24
4. Singapura	220,0	241,9	1 513,6	2 083,7	7,31
5. Korea Selatan	171,9	181,8	1 234,6	1 622,2	5,69
6. Australia	201,3	178,1	1 206,6	1 621,0	5,69
7. Jerman	163,9	149,9	988,3	1 462,5	5,13
8. Taiwan	101,5	110,0	712,0	973,1	3,41
9. Malaysia	101,3	108,3	645,4	952,2	3,34
<b>Total 9 Negara Asal Utama</b>	<b>2 049,1</b>	<b>2 115,5</b>	<b>13 947,0</b>	<b>18 978,2</b>	<b>66,56</b>
<b>Lainnya</b>	<b>1 041,5</b>	<b>1 152,8</b>	<b>6 594,9</b>	<b>9 536,5</b>	<b>33,44</b>
<b>Total Impor Non Migas</b>	<b>3 090,6</b>	<b>3 268,3</b>	<b>20 541,9</b>	<b>28 514,7</b>	<b>100,00</b>

#### 2.4 2.4 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Perkembangan impor menurut golongan penggunaan barang selama Januari-Oktober 2004 menunjukkan bahwa ketiga golongan barang impor mengalami peningkatan. Impor barang konsumsi mencapai US\$ 3.083,3 juta atau naik 34,97 persen dibanding periode yang sama tahun 2003. Sementara impor bahan baku/penolong dan barang modal masing-masing mencapai US\$ 29.997,9 juta dan US\$ 4.723,8 juta atau meningkat 41,70 persen dan 38,41 persen.

**Tabel 8. Impor Indonesia menurut Golongan Penggunaan Barang  
Januari - Oktober 2003 dan 2004**

Golongan Penggunaan Barang	Nilai CIF (Juta US\$)		% Perubahan Jan – Okt 2004 thd 2003	% Peran thd Total Jan – Okt 2004
	Jan – Okt 2003	Jan – Okt 2004		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Total Impor</b>	<b>26 867,3</b>	<b>37 805,0</b>	<b>40,71</b>	<b>100,00</b>
<b>Barang Konsumsi</b>	<b>2 284,5</b>	<b>3 083,3</b>	<b>34,97</b>	<b>8,16</b>
<b>Bahan Baku/Penolong</b>	<b>21 170,0</b>	<b>29 997,9</b>	<b>41,70</b>	<b>79,35</b>
<b>Barang Modal</b>	<b>3 412,8</b>	<b>4 723,8</b>	<b>38,41</b>	<b>12,49</b>

Walaupun mengalami kenaikan, peranan impor barang konsumsi dan barang modal dalam struktur impor Indonesia selama Januari-Oktober 2004 mengalami penurunan dari 8,50 persen menjadi 8,16 persen dan dari 12,70 persen menjadi 12,49 persen. Sebaliknya peranan impor bahan baku/penolong mengalami peningkatan dari 78,80 persen menjadi 79,35 persen.